

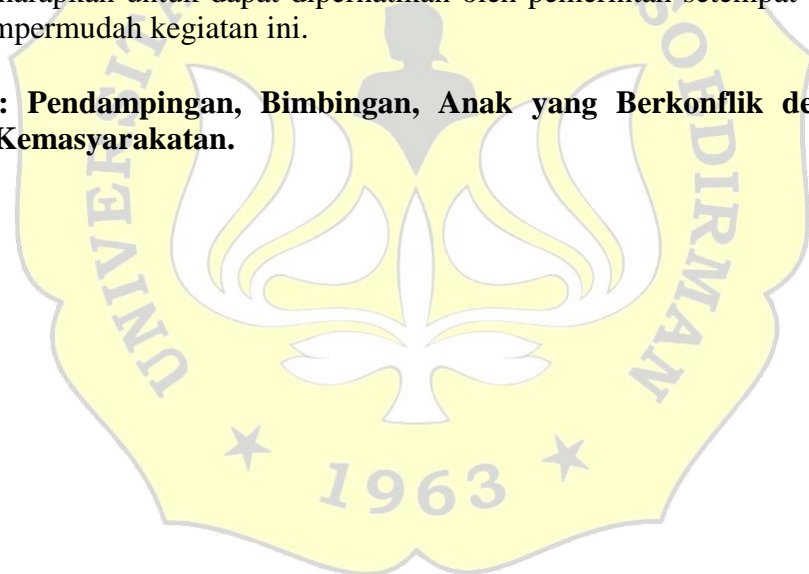
ABSTRAK

Pembimbing Kemasyarakatan memiliki tugas menjadi Pendamping dan Pembimbing Anak yang Berkonflik dengan Hukum baik di dalam maupun di luar proses peradilan dalam menjalani setiap pemeriksaan atas kasus tindak pidana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan Pendampingan dan Pembimbingan oleh Pembimbing Kemasyarakatan terhadap Anak yang Berkonflik dengan Hukum yang menjadi Klien Anak di Balai Pemasyarakatan Purwokerto beserta hambatan dalam melaksanakan tugas tersebut.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis sosiologis, spesifikasi penelitian deskriptif, metode pengumpulan data berupa wawancara, buku literatur, peraturan perundang – undangan dan dokumen yang berkaitan dari Balai Pemasyarakatan Purwokerto. Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di Balai Pemasyarakatan Purwokerto.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa kegiatan Pendampingan dan Bimbingan oleh Pembimbing Kemasyarakatan dari Balai Pemasyarakatan Purwokerto berjalan dengan baik, Pembimbing Kemasyarakatan menjalankan tugas sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku dan kerap mendapat bantuan oleh Pendamping Anak dari Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Korban Berbasis Gender dan Anak (PPT-PKBGA) Kabupaten Banyumas, Klien Anak, Keluarga dan masyarakat sekitar pun merasa terbantu, nyaman, aman dan mereka mendukung penuh kegiatan ini. Hambatan yang terjadi seperti terlambatnya waktu sidang, sarana dan prasana, anggaran dan kurangnya sumber daya manusia ini diharapkan untuk dapat diperhatikan oleh pemerintah setempat dengan harapan akan lebih mempermudah kegiatan ini.

Kata Kunci : Pendampingan, Bimbingan, Anak yang Berkonflik dengan Hukum, Pembimbing Kemasyarakatan.



ABSTRACT

Pembimbing Kemasyarakatan have the task of being the companion and mentor of children in conflict with the law both inside and outside the judicial process in undergoing every examination of criminal cases. This study aims to determine the activities of Mentoring and Guidance by Pembimbing Kemasyarakatan for Children in Conflict with Law who become Child Clients at the Balai Pemasyarakatan Purwokerto along with the obstacles in carrying out these tasks .

This research used sociological juridical method, descriptive research specifications, data collection methods in the form of interviews, literature books, legislation and related documents from the Balai Pemasyarakatan Purwokerto. This research took location at the Balai Pemasyarakatan Purwokerto.

Based on the results of research and discussion that the Assistance and Guidance activities by Pembimbing Kemasyarakatan from the Balai Pemasyarakatan Purwokerto are running well, the Pembimbing Kemasyarakatan carry out their duties in accordance with the prevailing laws and regulations and often receive assistance by Pendamping Anak from the Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Korban Berbasis Gender dan Anak (PPT-PKBGA) Kabupaten Banyumas, Child Clients, Families and the surrounding community feel helped, comfortable, safe and they fully support this activity. Obstacles that occur, such as late trial time, facilities and infrastructure, budget and lack of human resources are expected to be noticed by the local government in the hope that this will make this activity easier.

Keywords: Assistance, Guidance, Children in Conflict with the Law, Pembimbing Kemasyarakatan .

